



Perlu Shelter Sehat di Rumah Tetangga

YOGYA (KR) - Melesatnya angka kasus Covid-19 di DIY memprihatinkan banyak pihak. Bahkan kasus orang tanpa gejala (OTG) yang harus melakukan isolasi mandiri juga terus meningkat. Ironisnya, masih banyak pandangan salah masyarakat terhadap persoalan ini dan menganggap yang terpapar Covid-19 sebagai sebuah aib. Fenomena ini menunjukkan bila sejatinya DIY sedang tidak baik-baik saja.

Ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) DIY Herry Zudianto SE Akt MM mengemukakan hal tersebut dalam silaturahmi pengurus, Minggu (17/1) malam. Silaturahmi daring awal

2021 juga diikuti Anggota Dewan Penasihat ICMI DIY Dr Chairil Anwar, Ketua Harian Prof Dr Bambang Cipto dan pengurus pelbagai majelis.

Disebut Herry, akan menyulitkan jika semua yang positif harus ditampung di shelter. Karena sangat memungkinkan shelter tidak akan mencukupi dan tidak mungkin membangun shelter. Menurutnya, untuk OTG, isolasi mandiri di rumah yang paling tepat. "Sekarang ini sering muncul keluhan rumah kecil sehingga sulit. Untuk itu mari kita gerakkan gotong-royong dan kekeluargaan kita untuk menampung tetangga yang sehat di rumah

kita. Yang sakit biar isolasi mandiri di rumah, sementara tetangga bisa menampung keluarga yang negatif. Jika demikian, setiap kampung bisa ada shelter sehat," jelas Herry.

Dengan demikian, lanjutnya, isolasi mandiri di rumah sesempit apa pun tidak masalah. Sementara makan minum disuplai tetangga yang lain. Dengan demikian, menurut Herry, yang positif tidak harus selalu dirujuk ke shelter rujukan Covid-19. "Gotong-royong akan menjadi lebih efektif. Orang yang kena Covid-19 bisa menjadi beban sosial bersama. Kita memiliki gotong-royong, inilah kekuatan dan modal sosial kita," ujarnya. (Fsy)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005